

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alam. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan nasional adalah sektor pertanian. Upaya untuk meningkatkan nilai ekonomi dari satu komoditas adalah dengan melakukan pengolahan hasil produk pertanian. Singkong sebagai komoditas pangan utama yang mempunyai potensi sebagai bahan baku yang penting bagi produk pangan dan industri.

Industri pengolahan (agroindustri) merupakan (subsistem) agribisnis terpadu yang mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Agroindustri merupakan kegiatan yang bergerak dalam pengolahan pertanian yang memberikan nilai tambah terhadap produk tersebut dan meningkatkan perekonomian suatu daerah. Dalam upaya pengembangan Usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang di dalamnya industri skala rumah tangga masih banyak kendala yaitu: a) pengelolaan usaha yang masih tradisional, b) kualitas sumber daya manusia yang belum memadai, c) skala dan teknik industri yang rendah, d) terbatasnya akses kepada lembaga keuangan /perbankan.

Madura merupakan salah satu daerah penghasil pangan olahan berbahan baku singkong berupa keripik tette. Madura memiliki empat Kabupaten, salah satunya Pamekasan. Kabupaten Pamekasan berbatasan dengan Laut Jawa di Utara, Selat Madura di Selatan, Kabupaten Sampang di Barat, dan di sebelah Timur Kabupaten Sumenep. Kabupaten Pamekasan terdiri dari 13 Kecamatan, 11 Kelurahan, dan 178 Desa.

Desa Taro'an merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tlanakan, tepatnya di sebelah Barat Kota Pamekasan. Desa ini memiliki sektor pertanian yang cukup luas sehingga potensi tersebut bisa dikembangkan. Dengan adanya agroindustri Keripik Tette di Desa Taro'an diharapkan bisa membantu dalam pertumbuhan ekonomi yakni dalam pemerataan sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat guna menyerap tenaga kerja.

Tabel 1. Data Industri Kecil Menengah Kecamatan Tlanakan

No	Desa	Jenis Industri	Jumlah unit	Kapasitas
			usaha	Produksi/Unit
1	Taro'an	Keripik Tette	59	25000 Ikat
2	Bukek	Keripik Tette	49	30000 Ikat

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2013

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa jumlah unit usaha yang ada di Desa Taro'an sebanyak 59 dan kapasitas produksi/unit sebanyak 25000 ikat. Sedangkan di Desa Bukek jumlah unit usaha sebanyak 49 dengan kapasitas produksi yang dihasilkan sebanyak 30000 ikat. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Taro'an jumlah unit usaha lebih banyak dari pada Desa Bukek.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kelayakan usaha keripik tette di Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai penentu strategi pengembangan agroindustri keripik tette di Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana alternatif strategi pengembangan agroindustri keripik tette di Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui analisis kelayakan usaha keripik tette di Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai penentu strategi pengembangan agroindustri keripik tette di Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?
3. Untuk mengetahui alternatif strategi untuk pengembangan agroindustri keripik tette di Desa Taro'an Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pameksan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan realita yang terjadi di lapangan, mengenai masalah-masalah yang ada dalam dunia pertanian dan usaha agribisnis khususnya usaha keripik tette.
2. Sebagai informasi, bahan Pertimbangan dan bahan kajian dalam penulisan karya ilmiah tentang kelayakan finansial usaha.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk berfikir kritis, sistematis terhadap suatu permasalahan.